
BUDDHA JAYA MAṄGALA GĀTHĀ

BĀHUṂ SAHASSA MABINIMMITA SĀYUDHANTAṂ
GIRIMEKHALAṂ UDITA GHORA SASENA MĀRAṂ
DĀNĀDI DHAMMA VIDHINĀ JITAVĀ MUNINDO
TAN TEJASĀ BHAVATU TE JAYAMAṄGALĀNI

MĀRĀTIREKA MABHIYUJJHITA SABBARATTIṂ
GORAMPANĀLAVAKA MAKKHAMATHADDHA YAKKHAṂ
KHANTĪ SUDANTA VIDHINĀ JITAVĀ MUNINDO
TAN TEJASĀ BHAVATU TE JAYAMAṄGALĀNI

NĀḶĀGIRIIM GAJAVARAṂ ATIMATTA BHŪTAṂ
DĀVAGGI CAKKA MASANĪVA SUDĀRUṆANTAṂ
METTAMBUSEKA VIDHINĀ JITAVĀ MUNINDO
TAN TEJASĀ BHAVATU TE JAYAMAṄGALĀNI

UKKHITTAKHAGGAMATIHAṬṬHA SUDĀRUṆANTAṂ
DHĀVANTIYOJANAPATHAṄGULIMĀLA VANTAṂ
IDDHĪBHISAṆKHATAMANO JITAVĀ MUNINDO
TAN TEJASĀ BHAVATU TE JAYAMAṄGALĀNI

KATVĀNA KAṬṬHAMUDARAṂ IVA GABBHINĪYĀ
CIÑCĀYA DUṬṬHA VACANAṂ JANAKĀYA MAJJHE
SANTENA SOMAVIDHINĀ JITAVĀ MUNINDO
TAN TEJASĀ BHAVATU TE JAYAMAṄGALĀNI

SACCAM̐ VIHĀYA MATISACCAKA VĀDAKETUM̐
VĀDĀBHIROPITAMANAM̐ ATIANDHABHŪTAM̐
PAÑÑĀPADĪPA JALITO JITAVĀ MUNINDO
TAN TEJASĀ BHAVATU TE JAYAMAṅGALĀNI

NANDOPANANDABHUJAGAM̐ VIBUDHAM̐ MAHIDDIṀ
PUTTENA THERA BHUJAGENA DAMĀPAYANTO
IDDHŪPADESA VIDHINĀ JITAVĀ MUNINDO
TAN TEJASĀ BHAVATU TE JAYAMAṅGALĀNI

DUGGĀHADIṬṬHIBHUJAGENA SUDAṬṬHAHATTHAM̐
BRAHAM̐ VISUDDHIJUTIMIDDHI BAKĀBHIDHĀNAM̐
ÑĀṆĀGADENA VIDHINĀ JITAVĀ MUNINDO
TAN TEJASĀ BHAVATU TE JAYAMAṅGALĀNI

ETĀ'PI BUDDHAJAYAMAṅGALA AṬṬHAGĀTHĀ
YO VĀCANO DINA DINE SARATE MATANDĪ
HITVĀNA NEKAVIVIDHĀNI CUPADDAVĀNI
MOKKHAM̐ SUKHAM̐ ADHIGAMEYYA NARO SAPAÑÑO

SYAIR KEMENANGAN SEMPURNA BUDDHA

Dengan seribu tangan, yang masing-masing memegang senjata
Dengan menunggang gajah Girimekhala, Mara bersama pasukannya
meraung menakutkan
Raja para Bijaksana menaklukkannya dengan Dhammadana
Dengan kekuatan ini semoga engkau mendapat kemenangan sempurna

Lebih dari Mara yang membuat onar sepanjang malam
Adalah yakkha Alavaka yang menakutkan, bengis dan congkak
Raja para Bijaksana menaklukkannya, menjinakkan dengan kesabaran
Dengan kekuatan ini semoga engkau mendapat kemenangan sempurna

Nalagiri gajah mulia menjadi sangat gila
Sangat kejam bagaikan hutan terbakar, bagai senjata roda atau
halilintar
Raja para Bijaksana menaklukkannya dengan percikan air cinta kasih
Dengan kekuatan ini semoga engkau mendapat kemenangan sempurna

Sangat kejam, dengan pedang terhunus dalam tangan yang kokoh kuat
Angulimala berlari mengejar sepanjang jalan tiga yojana dengan
berkalung untaian jari
Raja para Bijaksana menaklukkannya dengan kemampuan pikiran sakti
yang mengagumkan
Dengan kekuatan ini semoga engkau mendapat kemenangan sempurna

Setelah membuat perutnya gendut seperti wanita hamil dengan
mengikatkan sepotong kayu
Cinca memfitnah di tengah-tengah banyak orang
Raja para Bijaksana menaklukkannya dengan sikap ksatria dan
kedamaian
Dengan kekuatan ini semoga engkau mendapat kemenangan sempurna

Saccaka yang biasanya berkata menyimpang dari kebenaran
Dengan pikiran buta mengembangkan teorinya bagaikan bendera
Raja para Bijaksana menaklukkannya dengan terangnya pelita
kebijaksanaan
Dengan kekuatan ini semoga engkau mendapat kemenangan sempurna

Nandopananda naga berpengertian salah memiliki kekuatan besar
Putra Sang Buddha yang terkenal (Moggallāna Thera) sebagai naga
pergi untuk menjinakkan
Raja para Bijaksana menaklukkannya dengan kekuatan sakti
Dengan kekuatan ini semoga engkau mendapat kemenangan sempurna

Bagaikan ular yang melilit pada lengan, demikian pandangan salah
dimiliki
Oleh Baka, deva Brahma yang memiliki sinar dan kekuatan
Raja para Bijaksana menaklukkannya dengan obat pengetahuan
Dengan kekuatan ini semoga engkau mendapat kemenangan sempurna

Inilah delapan syair Kemenangan Sempurna Sang Buddha
Yang seharusnya dibaca dan direnungkan setiap hari tanpa rasa malas
Hingga mampu mengatasi berbagai rintangan
Orang bijaksana dapat mencapai Pembebasan dan Kebahagiaan.

EIGHT STANZAS OF JOYOUS VICTORY

Creating a thousand arms each bearing a weapon, The Evil One on the elephant Girimekhala, roared frightfully with his army, Through his generosity and virtues, the Lord of Sages subdued all: By the power of which may joyous victory be theirs.

More violent than the Evil One, battling through the night. Was the fierce, indocile demon Alavaka: With his patience well-controlled, The Lord of Sages subdued him: By the power of which may joyous victory be theirs.

Nalagiri the noble elephant, highly intoxicated, Was raging like a forest-fire and terrifying as a thunderbolt: Sprinkling the Waters of loving-kindness, the Lord of Sages subdued it: By the power of which may joyous victory be theirs.

With uplifted sword in hand, and cruel was he, For three leagues did Angulimala run: With psychic powers manifested, the Lord of Sages subdued him: By the power of which may joyous victory be theirs.

Binding faggots to her belly to simulate pregnancy, Cinca made wicked utterances in the midst of a gathering: In a manner serene and composed, the Lord of Sages subdued her: By the power of which may joyous victory be theirs.

Ignoring the truth, Saccaka raised his banner of controversy: With his views deeply implanted, by them was he blinded: Kindling the Lamp of Wisdom, the Lord of Sages subdued him: By the power of which may joyous victory be theirs.

Nandopananda the serpent, wise and possessing great magical power, Through the Elder son (Moggallana) the serpent was subjugated, With psychic powers thus directed, the Lord of Sages subdued him: By the power of which may joyous victory be theirs.

The snake of misconception thoroughly stung his hand, The Brahma pure and radiant, Baka by name: With the Elixir of insight, the Lord of Sages brought him to heel: By the power of which may joyous victory be theirs.

These eight stanzas of the Buddha's joyous victories, Whoever recites daily and earnestly remembers, Rids himself of diverse misfortunes, And that wise human beings will obtain Release and happiness.
